

PENGARUH PENERAPAN ABSENSI *FINGER PRINT* DENGAN KEDISIPLINAN PEGAWAI LAPANGAN PT BUMI SENTOSA JAYA BOEDINGIN, KONAWE UTARA

Febby Permatasari Kusumah ¹, Phintoko Akhbar Akriyono ², Hadi Supratikta ³

Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

e-mail :

Correspondence		
Email: permatasarifebby@gmail.com ; phintokoakhbaar@yahoo.co.id	No. Telp: 081292446735	
Submitted 29 April 2024	Accepted 05 Mei 2024	Published 06 Mei 2024

ABSTRAK

Absensi ialah alat ukur yang berfungsi sebagai penunjang kedisiplinan karyaaan saat bekerja. Dalam rangka pendisiplinan karyawan, penerapan sistem informasi perusahaan dalam bentuk absensi *finger print* telah dilakukan oleh PT Bumi Sentosa Jaya. Sistem absensi ini dinilai dapat mendisiplinkan karyawan lapangan di PT Bumi Sentosa Jaya, dikarenakan lokasi kerja karyawan berada diluar jangkauan kantor pusat, serta belum memadainya jaringan yang stabil untuk menerapkan sistem absensi daring. Perwujudan penerapan sistem absensi yang paling efektif dan efisien pada saat ini, di PT Bumi Sentosa Jaya ialah pengolahan data absensi menggunakan mesin *finger print*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode kualitatif deskriptif. Kemudian, data yang digunakan diolah dari hasil pengumpulan data wawancara, dokumentasi, serta observasi. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti memberikan hasil sebagai berikut ini: (1) Pengaruh Penerapan *Finger Print* terhadap kedisiplinan karyawan di PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, Konawe Utara, sebagai berikut: (a) Terpenuhinya Jam Kerja, (b) Terpenuhinya Ketepatan Jam Kerja, (c) Peningkatan Terhadap Kepatuhan pegawai, (d) Patuh terhadap peraturan perusahaan. (2) Faktor-faktor yang terlibat dalam Peningkatan Kedisiplinan karyawan di PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, Konawe Utara antara lain: (a) Faktor. Pendukung: Telah tersedianya mesin *Finger Print*, dalam hal ini karyawan sebagai SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki pemahaman yang baik dalam perubahan, (b) Faktor Penghambat penelitian ini meliputi: Penarikan data masih bersifat manual menggunakan *Flash Disk* sebagai opsi jika terjadi kendala saat daring, sehingga masih terdapat keterbatasan terhadap rekapitulasi serta efisiensi waktu (belum maksimalnya proses unduh data) dalam penarikan data, serta resiko data hilang apabila alat mengalami kerusakan.

Kata Kunci : *Absensi, Disiplin Karyawan, Finger Print*

ABSTRACT

Attendance is a measuring tool to support employee discipline while working. In order to discipline employees, PT Bumi Sentosa Jaya implements a Finger Print attendance system. This attendance system is considered to be able to discipline field employees at PT Bumi Sentosa Jaya, because the employee's work location is outside the reach of the head office, and there is not enough stable network to implement an online attendance system. So this Finger Print attendance system is implemented as an embodiment of the most effective and efficient implementation of the attendance system at this time. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques such as interviews, observations, and documentation were then used. Data analysis revealed the following: (1) Impact of introducing fingerprint attendance system by strengthening employee discipline at PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, North Konawe, as follows: (a) Fulfillment of working hours, (b) Fulfillment of accurate working hours, (c) Increase in employee compliance, (d) Comply with work regulations. (2) Factors supporting and hindering the adoption of fingerprint recognition to improve employee discipline at PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, North Konawe include: (a) Supporting Factors: Availability of Finger Print machines, Human Resources (HR) capable, (b) Inhibiting Factors: Supporting: The availability of Finger Print machines, HR (Human Resources) in this case employees who have a good understanding of change, (b) Inhibiting factors for this research include: Data collection is still manual using Flash Disks as an option if problems occur while online , so there are still limitations to recapitulation and time efficiency (the data download process is not yet optimal) in data retrieval, as well as the risk of data being lost if the equipment is broke.



Keywords: Attendance, Finger Print, Employee Discipline

PENDAHULUAN

Menurut PBB, kita berada dalam "Dasawarsa Aksi" yang akan menentukan untuk beralih masyarakat menuju keberlanjutan (Guterres, 2019). Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai oleh manusia dan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir, tingkat perubahan secara keseluruhan menuju masyarakat yang berkelanjutan masih belum cukup tinggi. Saatnya untuk menantang "bisnis seperti biasa". Perubahan cepat diperlukan, dan pemikiran sistem merupakan komponen kunci untuk tidak mensub optimalkan dan menggantikan satu masalah dengan yang lain. Perusahaan-perusahaan membutuhkan untuk menciptakan "ekosistem bisnis" terintegrasi dengan mitra dalam rantai nilai untuk melakukan perubahan transformasional yang diperlukan. Salah satu perkembangan penting dalam teknologi informasi adalah meningkatnya kebutuhan akan penggunaan alat-alat yang memanfaatkan data untuk bekerja memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam pengembangan usaha, kesuksesan, serta keberhasilan sebuah perusahaan perlu berkembang mengikuti era informasi melalui perangkat canggih seperti modem *finger print* serta pengimputan sistem informasi melalui komputer.

Perusahaan yang berorientasi pada manufaktur dan pengembangan produk adalah aktor penting dalam transisi ini, karena ketergantungan mereka pada sumber daya alam, kompetensi, tenaga kerja, dan kemungkinan mereka untuk memengaruhi rantai pasokan yang lebih besar. Dalam pengembangan produk, peran produk dalam sistem sosial yang lebih besar mulai terbentuk (Gaziulusoy et al., 2013). Oleh karena itu, perusahaan pengembangan produk memainkan peran kunci karena mereka memiliki sumber daya, teknologi, jangkauan global, dan pengaruh yang kuat dalam membentuk perilaku dan model mental orang (Benn et al., 2018). Pada saat yang sama, perusahaan membutuhkan insentif yang lebih jelas dari pihak berwenang dan dukungan dalam proses inovasi produk untuk membuat pergeseran ini terjadi lebih cepat daripada kemudian (Eckert et al., 2019).

Sistem informasi dalam konteks ini berperan dalam proses komunikasi yang mencakup perkembangan pengetahuan, nilai, dan keterampilan di luar kelaziman. Jika sistem informasi diintegrasikan ke dalam dunia pekerja, maka akan terjalin suatu hubungan atau bentuk yang akan memberikan dampak positif bagi dunia pekerja itu sendiri. Salah satu dampak positif dari disiplin adalah disiplin diri. Disiplin tidak sebatas waktu, tetapi juga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Perusahaan yang dinamis diharapkan dapat menghasilkan karyawan yang dapat loyal dalam melaksanakan perintah atau tugas dan meninggalkan hal yang tidak biasa.

Selain itu, tindakan ini terjadi terus-menerus dan terus berlanjut, meskipun hanya sebagian kecil. Karena berbeda dengan sekolah itu sendiri. Ketika teknologi informasi menginspirasi kehidupan baru, dari awal kehidupan hingga akhir kehidupan, kehidupan seperti ini disebut *elife*, artinya kehidupan dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan elektronik, penyortiran, *e-biodiversity*, dan hal-hal elektronik lainnya. "Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dikatakan menuntut masyarakat untuk lebih proaktif dan kreatif dalam perkembangan modernisasi, seperti teknologi." Bangun (2012:14).

Dengan berkembangnya teknologi sistem informasi pada kehidupan bermasyarakat, secara tidak langsung, teknologi mengubah cara kita untuk hidup maupun bekerja. Teknologi yang berkembang pesat memerlukan pula perlindungan yang ketat terhadap informasi pribadi milik perseorangan, hal ini memiliki tujuan untuk mengurangi resiko penyalahgunaan data untuk tujuan yang tidak baik. Robbins and Coulter (2010:91) menyatakan: "Ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh organisasi perusahaan, tentu disebabkan oleh perubahan teknologi yang

memungkinkan pemimpin untuk mengambil keputusan serta mengoordinasikan upaya karyawan dengan cara yang lebih efisien dan efektif.”

Selanjutnya Sutrisno (2015:5) menyatakan: “Pembangunan dan pendayagunaan sumber daya manusia secara efektif guna mencapai maksud dan tujuan perseorangan, masyarakat, organisasi, nasional, dan internasional adalah yang dimaksud dengan Sumber Daya Manusia (SDM)”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penggunaan sidik jari untuk meningkatkan disiplin diri karyawan di PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, Konawe Utara. Faktanya, masih banyak pekerja yang melakukan kejahatan. Mencari data di rekap absensi PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, Konawe Utara menunjukkan masih ada beberapa pelanggaran mengenai absensi pegawai, seperti mangkir tidak melakukan absensi *finger print*.

KERANGKA TEORI

Penerapan luas layanan berbasis lokasi membutuhkan standar teknologi penentuan lokasi yang tinggi. Sampai saat ini, Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan jaringan nirkabel, sehingga dalam proses penerapan sistem informasi pada perusahaan pun belum sepenuhnya dapat maksimal. Selama dekade terakhir, teknologi penentuan lokasi di dalam ruangan telah berkembang dengan cepat, dengan banyak teknologi dan metode baru yang muncul.

Mulai dari sistem RADAR yang dikembangkan oleh Microsoft Research Asia dan sistem Horus yang diusulkan oleh University of Maryland, hingga sistem LIFS yang diusulkan oleh Tsinghua University dan sistem WHERE@UM yang dibuat oleh University of Minho. Seiring dengan hasil penentuan lokasi yang semakin akurat, biaya juga turut berkurang. Teknologi penentuan lokasi sidik jari berbasis Wi-Fi (atau lebih dikenal dengan istilah Absensi *Finger Print*) adalah salah satu teknologi penentuan lokasi yang paling populer berdasarkan pemodelan 2D, dan telah menjadi area penelitian lokasi dalam ruangan karena dapat digunakan baik dalam penentuan lokasi di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Untuk penentuan lokasi di luar ruangan sesuai dengan referensi, teknologi penentuan lokasi sidik jari luar ruangan utamanya menggunakan tiga jenis sidik jari. Jenis pertama adalah sidik jari visual seperti gambar; jenis kedua adalah sidik jari gerakan, yang menggunakan sensor gerakan seperti akselerometer, kompas elektronik, dan jenis ketiga adalah sidik jari sinyal seperti RSSI (Received Signal strength indication).

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan Mesin *Finger Print* berbasis gambar yang ditampilkan pada layar kecil yang terdapat dalam mesin. Jayakusuma (Sidaruk, 2011), Suatu hubungan adalah suatu tindakan tertentu yang mempunyai konsekuensi terhadap tindakan lainnya. Selain itu arti kata relasi juga dapat dikatakan sebagai suatu proses, cara atau perintah untuk menentukan atau menjelaskan suatu hal yang khusus yang mempunyai akibat atau pengaruh terhadap hal lain. Berdasarkan definisi di atas, apa yang dimaksud dengan dampak (hubungan) dalam penelitian ini sebagai tingkat dampak, dengan korelasi antara partisipasi *finger print* dengan peningkatan semangat kerja pegawai.

IMPLEMENTASI (Penerapan)

Menurut Usman (2013:25), implementasi (implementasi) didasarkan pada tindakan, tindakan, kegiatan, atau kehadiran perangkat dalam suatu sistem. Kinerja bukan sekedar tindakan, melainkan suatu tindakan yang terencana dan mencapai tujuan dari tindakan tersebut. Selain itu menurut Setiawan (2014:53), implementasi adalah perluasan kegiatan yang menyesuaikan secara bersama-sama proses interaksi antara tujuan dan kegiatan untuk mencapainya dan memerlukan kinerja komunikasi dan pengelolaan yang baik.

ABSENSI SIDIK JARI (*FINGER PRINT*)

Finger print (sidik jari) merupakan tanda pada jari tangan manusia. Sifat dari sidik jari manusia unik dan berbeda-beda. Dengan artian tidak ada seorang pun di dunia ini yang memiliki sidik jari yang sama. Banyak teknologi biometrik dimanfaatkan dalam keamanan sistem informasi, seperti sidik jari, suara, retina, dan fitur wajah. Perangkat biometrik sidik jari, merupakan pilihan yang tepat dibandingkan yang lain dengan memikirkan efisiensi serta koneksi yang terbatas pada *site*. Fingerprinting merupakan suatu sistem informasi yang mempunyai unsur fisik seperti yang dikemukakan Davis tentang sistem informasi manajemen (Widyahartono dalam Maisaroh, 2010) adalah sebagai berikut:

Perangkat keras komputer, termasuk komputer (sistem operasi, perangkat keras atau perangkat lunak, penyimpanan, file dan penyimpanan data).

Database (data yang disimpan pada media komputer).

Prosedural, bagian fisik yang disediakan oleh produsen produk dalam bentuk fisik, seperti buku panduan dan instruksi.

Operasi pribadi, seperti pemrogram komputer, analisis sistem, implementasi program, data dan sumber daya manusia, sistem informasi bahasa.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif, digunakan pada penelitian ini, metode ini merupakan penelitian objek secara alamiah (bukan suatu hal khusus atau situasi khusus yang direncanakan). Peneliti dilibatkan dalam kelangsungan pengalaman dan kelangsungan perkembangan Bersama para partisipan (Sugiono, 2017). Di kemudian hari, selama penelitian, masalah teknis, etika, dan pribadi akan dipertimbangkan. Sementara itu jenis penelitian ini ialah deskriptif analitis, artinya informasi yang diperoleh dari hasil survei, wawancara, foto, analisis dokumen, penelitian lapangan yang dianalisis melalui pengayaan informasi, pemahaman deskripsi, perbandingan, desain observasi atas dasar asli. catatan. Data utama dari penelitian ini adalah kata-kata tertulis dan tindakan yang dapat dituangkan dalam tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan absensi *Finger Print* dilakukan dalam periode tiga bulan terakhir pada PT Bumi Sentosa Jaya, Boedingin, Konawe Utara, memberikan hasil seperti yang tertuang dalam diagram berikut ini :

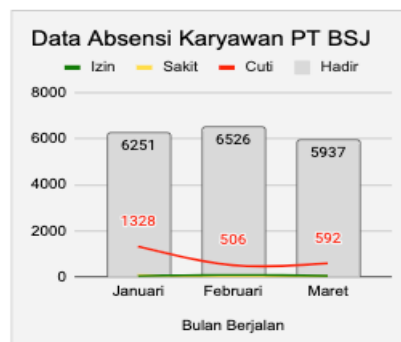


Diagram Data Absensi Karyawan PT BSJ

Terlihat dari diagram diatas, bahwa *Finger Print* dapat memberikan pengaruh positif, dimana selama Januari-Maret karyawan PT Bumi Sentosa Jaya, mengalami perbaikan kedisiplinan, hal

ini dapat terlihat dari berkurangnya frekuensi ketidak hadiran dari 1.438 ketidakhadiran per jumlah karyawan 300 orang sebagai sample mengalami penyusutan menjadi 658 ketidakhadiran, seperti yang dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Data Absensi Karyawan PT BSJ				
Bulan	Hadir	Cuti	Sakit	Izin
Januari	6251	1328	73	37
Februari	6526	506	17	84
Maret	5937	592	23	43
Total	18714	2426	113	164

Tabel Data Absensi Karyawan PT Bumi Sentosa Jaya

Penelitian mengenai Penerapan Absensi *Finger Print* ini pun berhasil memberikan pengaruh sebagai berikut ini :

Terpenuhinya Jam Kerja. Dengan memanfaatkan rekapitulasi yang nyata dari realtime *finger print*, perusahaan dapat menegur karyawan jika datang tidak tepat waktu, sehingga ada perbaikan dalam terpenuhinya jam kerja dalam satu hari kerja.

Terpenuhinya Ketepatan Jam Kerja. valuasi terhadap rekapitulasi fingerprint pula akan berpengaruh terhadap perbaikan jam masuk dan pulang kerja.

Peningkatan Terhadap Kepatuhan pegawai. Dengan memberikan reward atas pencapaian absensi yang baik, yang rekapitulasinya didapatkan dari penarikan data mesin *finger print* akan meningkatkan kepatuhan karyawan, bahkan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Mematuhi peraturan dalam bekerja. Dengan terbiasa melakukan absensi menggunakan mesin *finger print* tepat pada waktunya, sama artinya dengan karyawan tersebut telah mematuhi kebijakan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pengaruh Penerapan Absensi *Finger Print* dengan Kedisiplinan Pegawai Lapangan PT Bumi Sentosa Jaya ialah adanya peningkatan terhadap kedisiplinan karyawan, ketepatan kehadiran, serta waktu bekerja yang lebih terorganisir secara baik. Karyawan dapat meningkatkan kedisiplinannya karena ada peraturan dan sistem yang jelas yang disediakan oleh perusahaan, sehingga mereka dapat dengan baik menunjukkan kepatuhan, integritas, ketertiban dan disiplin terhadap hukum perusahaan yang berlaku, karyawan dapat menjalankan kewajibannya untuk datang dan pulang kerja secara tepat waktu. Solusi kerja, sikap karyawan mempunyai disiplin terhadap waktu yang baik untuk mengawali dan mengakhiri pekerjaan. Kepatuhan terhadap peraturan dalam bekerja merupakan sikap pegawai dalam menaati peraturan agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dari hari ke hari. Sementara pengaruh positif bagi perusahaan adalah, perusahaan dapat dengan lebih mudah dan baik dalam melakukan rekapitulasi absensi yang akan memudahkan dalam menjalankan proses administrasi lebih lanjut pada perusahaan seperti perhitungan gaji, bonus, serta tunjangan bagi karyawan yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arulogun O. T., Olatunbosun, A., Fakolujo O. A., and Olaniyi, O. M (2013), “RFID-Based Students Attendance Management System”, *International Journal of Scientific & Engineering Research* Volume 4, Issue 2, February-2013, ISSN 2229-5518.

Chitresh, S and Amit K (2010),”An efficient Automatic Attendance Using Fingerprint Verification Technique”, *International Journal on Computer Science and Engineering (IJCSE)*,Vol. 2 No. 2,pp 264-269.

Henry. S, S. Arivazhagan and L. Ganesan (2003), “Fingerprint Verification Using Wavelet Transform”, *International Conference on Computational Intelligence and Multimedia Applications*, 2003.

Maltoni D, D. Maio, A. K. Jain, S. Prabhaker (2003), “Handbook of Fingerprint Recognition”, Springer, New York, Pp 13-20.

Ochiai, M.; Fujii, M.; Ito, A.; Watanabe, Y.; Hatano, H. A study on indoor position estimation based on fingerprinting using GPS signals. In *Proceedings of the 2014 International Conference on Indoor Positioning and Indoor Navigation*, Busan, Korea, 27–30 October.

Riya L., Suruchi G., Harshil J., Harish N, (2015). ”Bluetooth Smart based Attendance Management System”, *International Conference on Advanced Computing Technologies and Applications Procedia Computer Science* 45 (2015) 524 – 527.

Shixiong Xia, Yi Liu, Guan Yuan, Mingjun Zhu, Zhaohui Wang, (2017). “Indoor Fingerprint Positioning Based on Wi-Fi:An Overview. *International Jurnal of Geo-Information*, 2017.